

BAB II

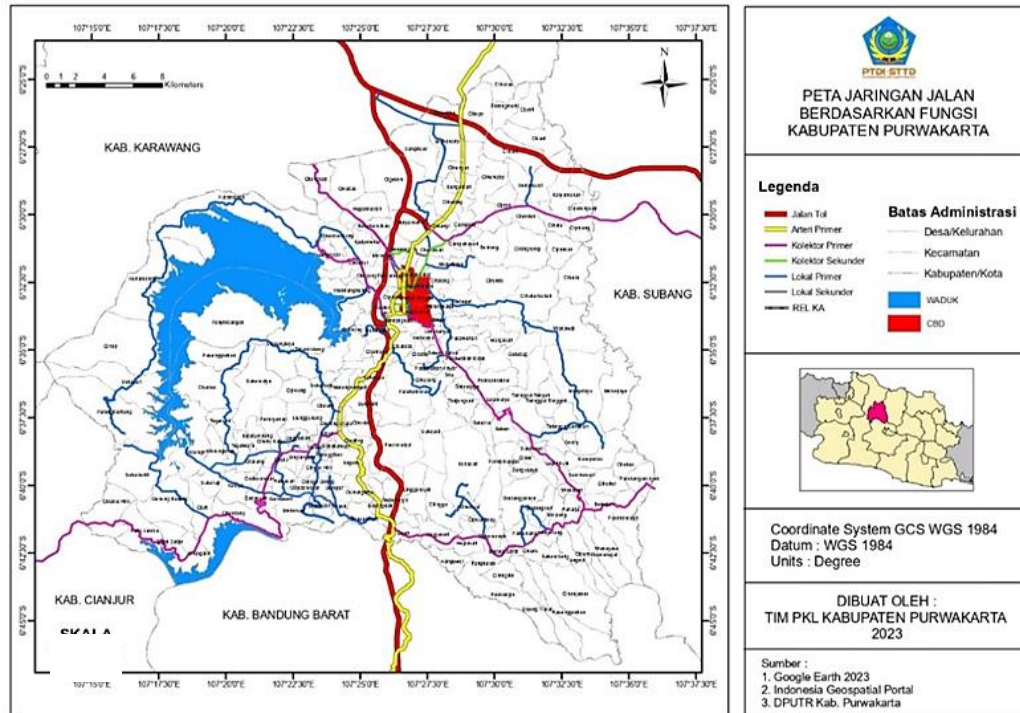
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan moda tertentu dengan maksud dan tujuan tertentu. Sektor transportasi merupakan salah satu elemen dasar pendukung yang sangat mempengaruhi perkembangan suatu wilayah, dalam hal ini di wilayah Kabupaten Purwakarta. Maka, suatu penataan dan manajemen lalu lintas yang baik akan menjadi salah satu fokus utama dalam menciptakan suatu sistem transportasi yang aman, selamat, cepat dan efisien demi menunjang pembangunan demi kemajuan dan perkembangan Kabupaten Purwakarta.

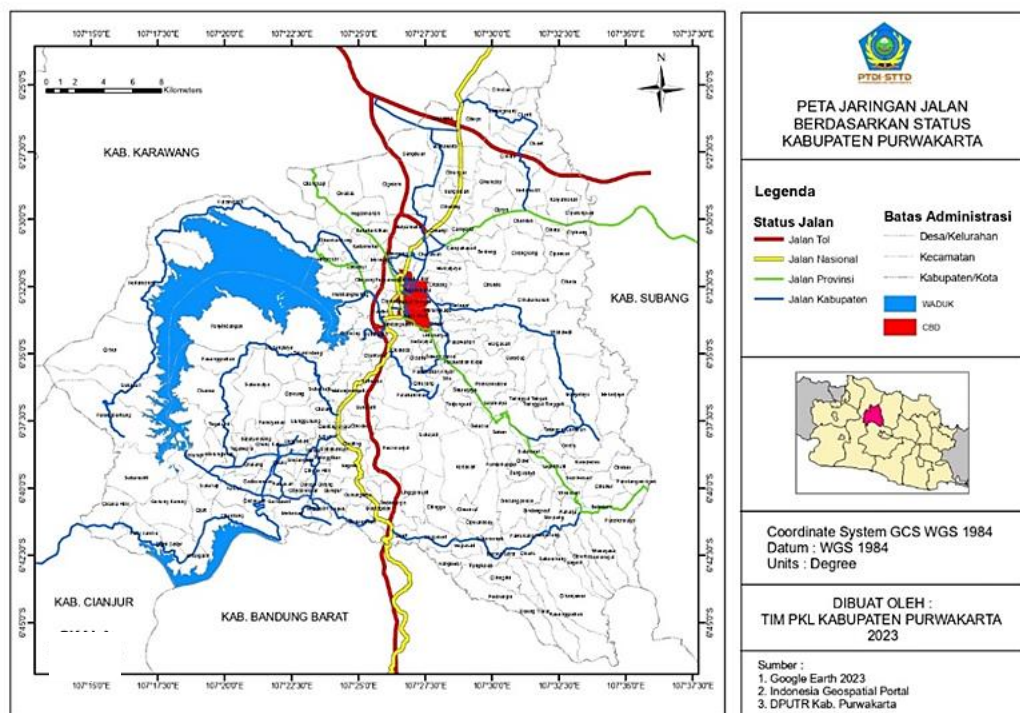
Dilihat dari karakteristiknya, Kabupaten Purwakarta memiliki pola jaringan jalan berbentuk linier/radial. Dari pola jaringan jalan linier/radial ini, menunjukkan bentuk jalan berkembang sebagai hasil keadaan topografi lokal yang terbentuk sepanjang jalur. Jalur jalan lokal kemudian dihubungkan ke jalan utama. Lalu lintas bervolume besar dan lalu lintas lokal sekarang dapat menggunakan jalan yang sama dan mudah terbebani melebihi rencana dan begitu saja berkembang. Sehingga pada dapat berdampak juga pada *Central Bussines District* (CBD) di Kabupaten Purwakarta. Dilihat dari peta jaringan jalan Kabupaten Purwakarta merupakan jalur perlintasan yang menghubungkan Kabupaten Karawang dengan Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Subang, sehingga berdampak pada pembebanan jalan utama atau jalan nasional di Kabupaten Purwakarta.

Selain itu, Kabupaten Purwakarta juga memiliki beberapa potensi wisata yang dapat menyebabkan titik titik tertentu memiliki tarikan yang tinggi, sehingga berpengaruh pada kondisi transportasi khususnya jaringan jalan di Kabupaten Purwakarta. Berikut dibawah ini Gambar II.1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Kabupaten Purwakarta dan Gambar II.2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Kabupaten Purwakarta.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Purwakarta (2023)

Gambar II.1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Kabupaten Purwakarta



Sumber: Tim PKL Kabupaten Purwakarta (2023)

Gambar II.2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Kabupaten Purwakarta

Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka dan lampu penerangan jalan umum di Kabupaten Purwakarta terbilang cukup baik menurut fungsi jalan maupun kawasan yang memiliki perbedaan. Pada jalan arteri di pusat-pusat kabupaten pada umumnya baik rambu dan marka tersedia dalam kondisi baik. Begitu pula dengan ketersediaan lampu penerangan jalan umum di jalan arteri pusat kabupaten sudah baik. Namun pada jalan yang cukup jauh dari pusat kota ini terdapat jalan yang tidak tersedia penerangan jalan serta rambu yang memadai.

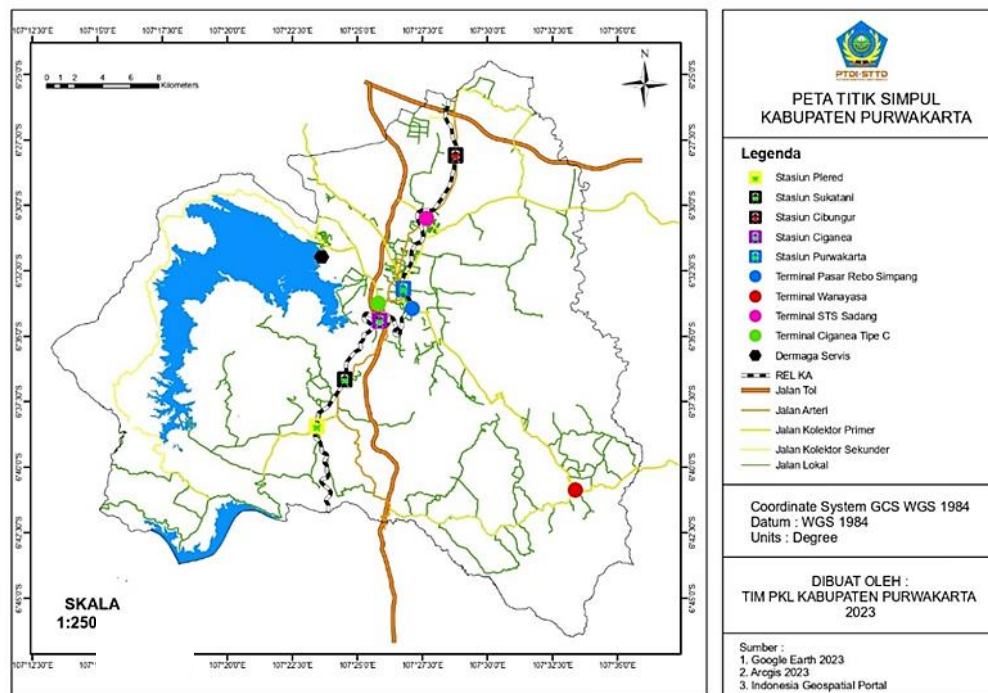
Terdapat beberapa titik fasilitas penyeberangan pada simpang ditandai dengan adanya *zebracross* pada setiap simpang maupun pusat kegiatan seperti kawasan pendidikan, perkantoran maupun perbelanjaan dalam kondisi sudah baik. Sedangkan, untuk fasilitas pejalan kaki sebagian besar pada daerah CBD di Kabupaten Purwakarta sudah memadai dan dalam kondisi baik.

Karakteristik sarana pada Kabupaten Purwakarta meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Karakteristik sarana angkutan umum di Kabupaten Purwakarta terdapat beberapa jenis yaitu Mikro Bus (kapasitas 12 orang) dengan Angkutan Perkotaan sebanyak 9 trayek dan Angkutan Perdesaan sebanyak 16 trayek. Selain angkutan umum juga di Kabupaten Purwakarta dilalui oleh Angkutan Kota Dalam Provinsi dan Angkutan Kota Antar Provinsi. Setiap angkutan umum yang melayani jalur trayek yang beragam. Kabupaten Purwakarta juga terdapat angkutan umum massal Kereta Api serta Kapal Penyeberangan.

Pada karakteristik volume lalu lintas di Kabupaten Purwakarta dapat dilihat dari perbedaan pada waktu peak. Pada peak pagi, umumnya pergerakan didalam kota lebih banyak menuju kearah CBD, sedangkan pergerakan dari luar kota lebih sedikit menuju daerah dalam kota. Pada peak pagi, jumlah volume lalu lintas tidak hanya terpusat pada satu waktu karena jam berangkat ke kantor/pabrik, jam berangkat sekolah dan jam kendaraan barang masuk/keluar kota berbeda-beda. Waktu berangkat ke kantor/pabrik dan sekolah rata – rata antara jam 06.30-08.00, sedangkan angkutan barang di Kabupaten Purwakarta belum diatur mengenai pergerakan angkutan barangnya. Pada peak siang, jumlah pergerakan tidak sebesar peak pagi. Pada peak sore, pergerakan didalam kota

sebagian besar keluar dari CBD karena jam pulang kantor/pabrik, dan keluar kota kearah Selatan melintasi Kabupaten Bandung Barat, kearah Utara melintasi Kabupaten Karawang serta kearah Timur menuju ke Kabupaten Subang, begitu juga dengan angkutan barang yang banyak menuju ke arah keluar kota karena pergerakan angkutan barang lebih banyak didominasi dari luar Kabupaten Purwakarta lalu hanya melintasi Kabupaten Purwakarta dan terdapat juga yang titik tujuannya adalah di Kabupaten Purwakarta.

Titik simpul merupakan titik perpindahan dari moda satu dengan moda lainnya, di Kabupaten Purwakarta memiliki 6 titik simpul yang berguna sebagai prasarana masyarakat setempat untuk bepergian dan memudahkan masyarakat dalam mencapai tujuannya menggunakan lebih dari satu moda. Terdapat 5 stasiun dan 1 dermaga yaitu Stasiun Purwakarta yang terletak di Kecamatan Purwakarta, Stasiun Plered yang terletak di Kecamatan Plered, Stasiun Sukatani yang terletak di Kecamatan Sukatani, Stasiun Cibungur yang terletak Kecamatan Bungursari, Stasiun Ciganea terletak di Kecamatan Jatiluhur serta satu dermaga yaitu Dermaga Servis yang terletak di Waduk Ir. Djuanda Kecamatan Jatiluhur. Berikut dibawah ini Gambar II.3 Peta Titik Simpul Transportasi yang ada di Kabupaten Purwakarta.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Purwakarta (2023)

Gambar II.3 Peta Titik Simpul Kabupaten Purwakarta

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

1. Kondisi Geografis Kabupaten Purwakarta

Kabupaten urwakarta merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat, terletak antara 107°30'-107°40' Bujur Timur dan 6°25'-6°45' Lintang Selatan. Kabupaten Purwakarta berada pada titik temu tiga jalur utama lalu lintas yang sangat strategis, yaitu jalur Purwakarta-Jakarta, Purwakarta-Bandung, dan Purwakarta-Cirebon yang merupakan jalur utama ke wilayah Jawa Barat. Kabupaten Purwakarta memiliki 1 CBD (Central Bussiness District) yang terletak di Kecamatan Purwakarta dan didominasi oleh pusat pemerintahan dan industri komersil. Kabupaten Purwakarta terkoneksi dengan dermaga, stasiun dan terminal yang memudahkan pergerakan dari atau menuju Kabupaten Purwakarta. Bendungan terbesar di Indonesia terletak di Kabupaten Purwakarta yang memiliki nama Waduk Ir H Djuanda atau yang biasa disebut waduk Jatiluhur terletak di Kecamatan Jatiluhur membendung aliran Sungai Citarum dengan genangan seluas 83 km² dengan panjang keliling waduk 150 km pada elevasi muka air normal 107 mdpl. Kabupaten Purwakarta memiliki batas-batas wilayah administrasi yang disajikan dalam Tabel II.1.

Tabel II.1 Peta Titik Simpul Kabupaten Purwakarta

No.	Uraian	Batas Wilayah
1.	Sebelah Utara	Kab. Karawang & Kab. Subang
2.	Sebelah Selatan	Kab. Bandung Barat & Kab. Cianjur
3.	Sebelah Barat	Kab. Bogor, Kab. Cianjur & Kab. Karawang
4.	Sebelah Timur	Kab. Subang & Kab. Bandung Barat

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta (2023)

Kabupaten Purwakarta memiliki luas 971,72 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 sebesar 1.028.570 jiwa. Kabupaten Purwakarta terbagi menjadi 17 Kecamatan, 9 Kelurahan dan 183 Desa. Kecamatan di Kabupaten Purwakarta memiliki jarak yang berbeda-beda antar kecamatan, untuk jarak yang terdekat yaitu antara Kecamatan Sukatani dan Kecamatan Plered yang berjarak 4 km, sedangkan untuk jarak yang terjauh yaitu antara Kecamatan Bojong dengan Kecamatan Sukasari yang berjarak 60 km. Luasan dan jumlah kelurahan serta desa

untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kabupaten Purwakarta tersebut dapat dilihat pada Tabel II.2.

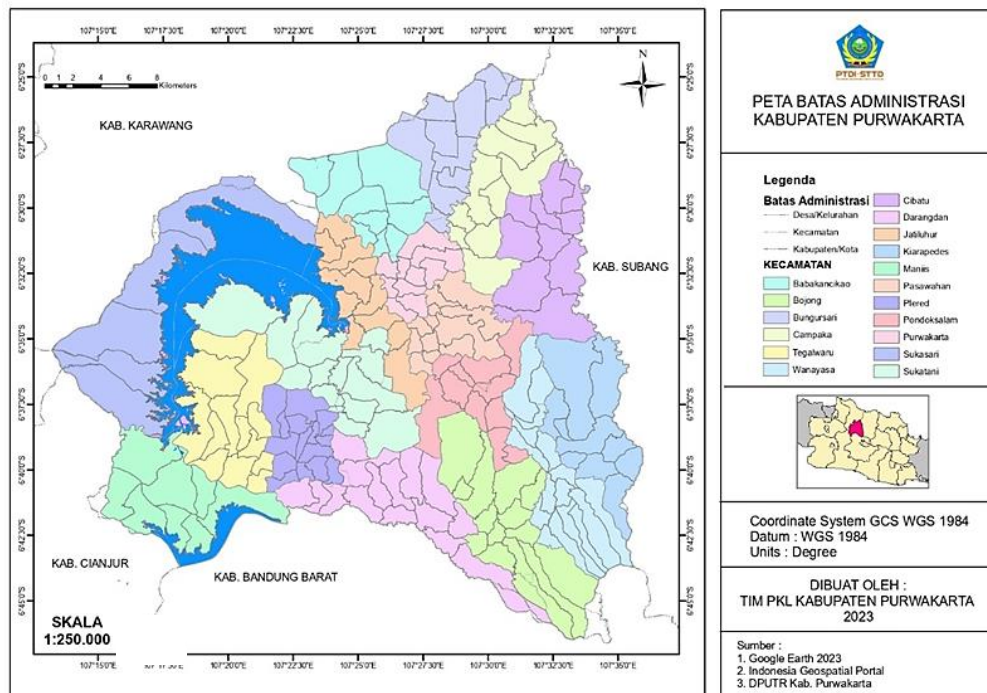
Tabel II.2 Luas Wilayah Kabupaten Purwakarta

No.	Uraian	Luas Wilayah/ Area (Km ²)		Jumlah Kelurahan/Desa	RT	RW
		(Km ²)	%			
1	Jatiluhur	60,11	6,19	10	206	61
2	Sukasari	92,01	9,47	5	78	37
3	Maniis	71,64	7,37	8	179	61
4	Tegalwaru	73,23	7,54	13	185	85
5	Plered	31,48	3,24	16	262	81
6	Sukatani	95,43	9,82	14	259	81
7	Darangdan	67,39	6,94	15	301	102
8	Bojong	68,69	7,07	14	200	73
9	Wanayasa	56,55	5,82	15	149	52
10	Kiarapedes	52,16	5,37	10	129	48
11	Pasawahan	36,96	3,8	12	183	81
12	Pondoksalam	44,08	4,54	11	154	66
13	Purwakarta	24,83	2,56	9	561	102
14	Babakancikao	42,4	4,36	9	216	26
15	Campaka	43,6	4,49	10	151	45
16	Cibatu	56,5	5,81	10	206	61
17	Bungursari	54,66	5,68	5	78	37
JUMLAH		971,72	100	186	3497	1099

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta (2023)

Dari 17 kecamatan yang ada, terdapat 2 kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu kecamatan Sukatani (95,43 km²) lalu diikuti dengan Kecamatan Sukasari (92,01 km²). Kecamatan Sukatani terletak dibagian Utara. Kecamatan Sukasari terletak dibagian Barat dan berbatasan dengan Kabupaten Bogor, sedangkan kecamatan yang mempunyai luas terkecil adalah Kecamatan Purwakarta (24,83 km²) diikuti oleh Kecamatan Plered (31,48 km²). Berikut

dibawah ini Gambar II.4 Peta Administrasi Kabupaten Purwakarta.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Purwakarta (2023)

Gambar II.4 Peta Administrasi Kabupaten Purwakarta

2. Stasiun Purwakarta

Stasiun Purwakarta (PWK) merupakan stasiun kereta api kelas I yang terletak di kelurahan Nagri Tengah, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta dengan ketinggian +84 MDPL, termasuk dalam Daerah Operasi II Bandung dengan jarak 98 KM sebelah Timur dari Jakarta Gambir. Stasiun ini merupakan stasiun kereta api aktif yang letaknya di pusat Kabupaten Purwakarta melayani pemberhentian penumpang kereta Ciremai, Ciremai tambahan, Serayu, Harina, Gedepriuk Cargo, Walahar, Cikuray, Commuter Line Garut & Commuter Line Bandung Raya. Stasiun ini memiliki 6 jalur yang dimana petak jalur yang menuju ke arah Stasiun Ciganea masih berupa jalur Tunggal, sedangkan yang menuju ke arah Stasiun Cibungur sudah berupa jalur ganda. Di daerah sekitar Stasiun Purwakarta juga terdapat lokasi rekreasi yaitu Taman Sri Baduga yang seringkali dikunjungi oleh wisatawan lokal yang berkunjung ke Kabupaten Purwakarta sebagaimana digambarkan *layout* Kawasan pada Gambar II.6. Kondisi karakteristik ruas jalan yang melalui Stasiun Purwakarta dikategorikan sebagai jalan kolektor tipe jalan 2/2 TT lebar jalan 10 meter, Stasiun Purwakarta dilayani

beberapa trayek angkutan umum tetapi kurangnya fasilitas dan pelayanan yang menyebabkan masyarakat lebih memilih kendaraan pribadi atau menggunakan angkutan online. Kondisi Stasiun Purwakarta eksisting dapat dilihat pada Gambar II.5.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Purwakarta (2023)

Gambar II.5 Visualisasi Stasiun Purwakarta

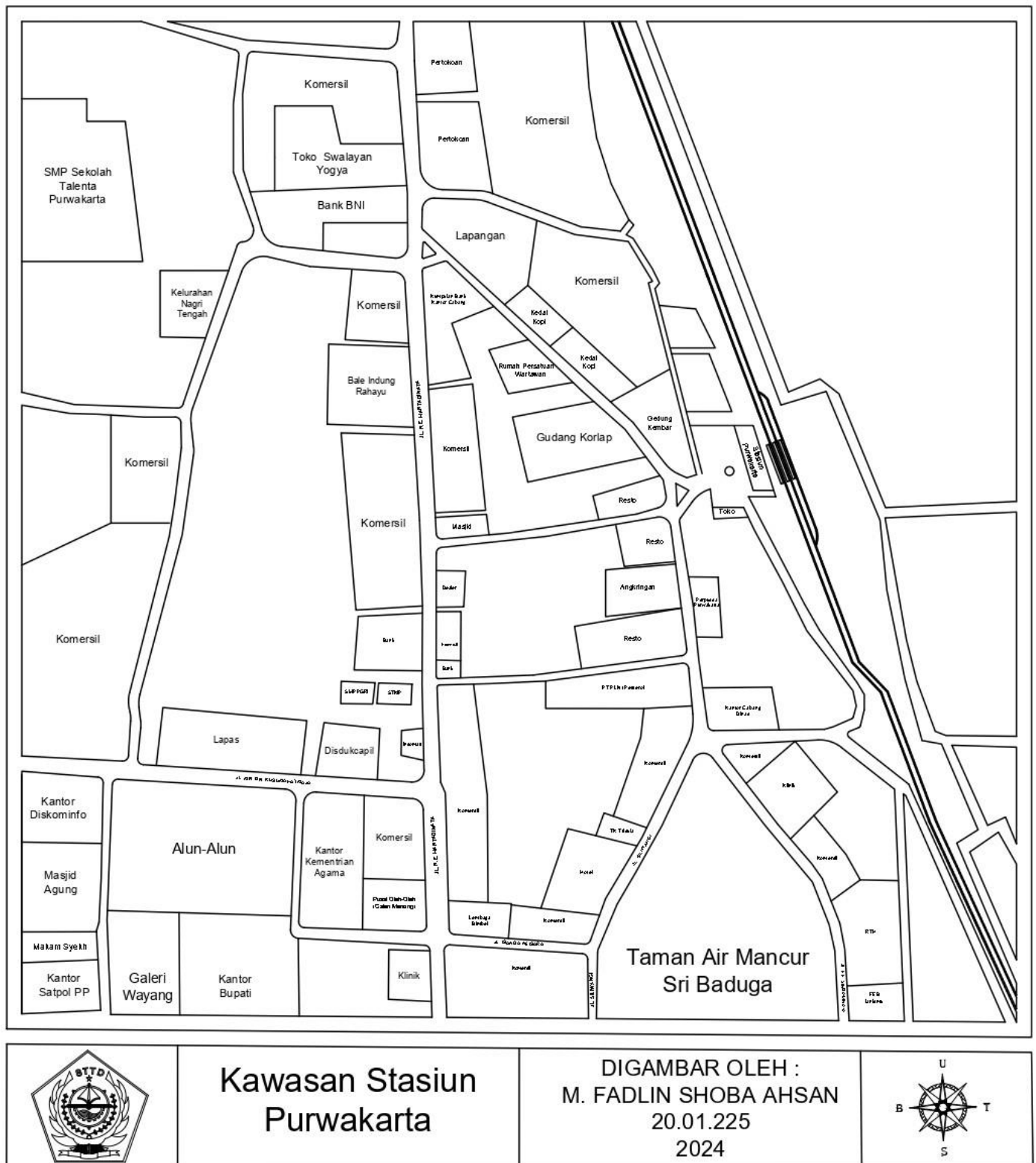
Berdasarkan data sekunder dan hasil survey inventarisasi yang telah dilakukan oleh Tim PKL Kabupaten Purwakarta di Stasiun Purwakarta, maka berikut akan disajikan jadwal keberangkatan juga kedatangan kereta di Stasiun Purwakarta sebagaimana yang tercantum pada Tabel II.3.

Tabel II.3 Jadwal Keberangkatan dan Kedatangan Kereta Stasiun Purwakarta

NOMOR KA		RELASI	NAMA KA	PURWAKARTA	
HULU	HILIR			DAT	BER
	385	CCL-PWK	COMMUTER LINE BR	00.30	-
7018		CKP-BD	CIREMAI TAMBAHAN	01.11	01.14
	255	PWT-SPE	SERAYU	02.05	02.09
2738F		KPB-GDB	GEDENAMBO SERVICE	02.01	02.11
128		SB-BD	HARINA	04.04	04.06
386		PWK-GRT	COMMUTER LINE GARUT	-	04.25
	2535	GDB-TPK	GEDEPRIUK CARGO	05.22	05.27
	33	BD-GMR	ARGO PARAHYANGAN	LS	06.22
	43	BD-GMR	ARGO PARAHYANGAN	LS	07.23
	7017	BD-CKP	CIREMAI TAMBAHAN	07.40	07.43
38		GMR-BD	ARGO PARAHYANGAN	LS	07.54
52		GMR-BD	ARGO PARAHYANGAN	LS	08.46
34		GMR-BD	ARGO PARAHYANGAN	LS	09.26
	47	BO-GMR	ARGO PARAHYANGAN	LS	10.17

NOMOR KA		RELASI	NAMA KA	PURWAKARTA	
HULU	HILIR			DAT	BER
			WALAHAR	-	09.00
			WALAHAR	09.04	-
	267	GRT-PSE	CIKURAY	10.35	10.45
44		GMR-BD	ARGO PARAHYANGAN	LS	10.51
	49	BD-GMR	ARGO PARAHYANGAN	LS	11.11
252		PSE-PWT	SERAYU	11.14	11.18
			WALAHAR	-	11.20
7012		GMR-BD	GOPAR TAMBAHAN	LS	11.39
	51	BD-GMR	ARGO PARAHYANGAN	LS	12.21
	39	BD-GMR	ARGO PARAHYANGAN	LS	12.53
			WALAHAR	12.57	-
146		SMT-BD	CIREMAI	13.16	13.19
48		GMR-BD	ARGO PARAHYANGAN	LS	14.01
			WALAHAR	-	13.40
	251	PWT-PSE	SERAYU	14.27	14.37
50		GMR-BD	ARGO PARAHYANGAN	LS	14.40
			WALAHAR	14.52	-
	7011	BD-GMR	GOPAR TAMBAHAN	LS	15.45
388		PWK-GRT	COMMUTER LINE GARUT	-	15.50
	35	BD-GMR	ARGO PARAHYANGAN	LS	16.22
40		GMR-BD	ARGO PARAHYANGAN	LS	16.27
	387	GRT-PWK	COMMUTER LINE GARUT	17.21	-
	45	BD-GMR	ARGO PARAHYANGAN	LS	17.33
			WALAHAR	-	18.00
	145	BD-SMT	CIREMAI	18.29	18.34
	2737F	GDB-KPB	GEDENAMBO SERVICE	18.55	19.12
268		SPE-GRT	CIKURAY	19.24	19.26
36		GMR-BD	ARGO PARAHYANGAN	LS	19.51
	41	BG-GMR	ARGO PARAHYANGAN	LS	20.12
			WALAHAR	20.35	-
2536		TPK-GDB	GEDEPRIUK CARGO	20.49	20.52
46		GMR-BD	ARGO PARAHYANGAN	LS	21.06
	127	BD-SBI	HARINA	21.53	21.59
256		PSE-PWT	SERAYU	21.59	22.01
	37	BD-GMR	ARGO PARAHYANGAN	LS	23.23
42		GMR-BD	ARGO PARAHYANGAN	LS	23.36

Sumber: KAI Access



Sumber: Tim PKL Kabupaten Purwakarta (2023)

Gambar II.6 Layout Kawasan Stasiun Purwakarta

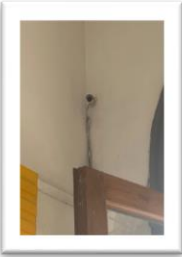
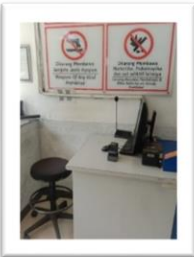
Berdasarkan data sekunder, hasil survey inventarisasi yang telah dilakukan oleh Tim PKL Kabupaten Purwakarta di Stasiun Purwakarta, untuk melancarkan operasional stasiun dan juga kenyamanan para penumpang yang berada di stasiun, pihak stasiun telah menyediakan beberapa fasilitas maupun infrastruktur yang bisa di nikmati oleh penumpang. Pada Tabel II.4 akan ditampilkan beberapa fasilitas dan visualisasi fasilitas yang disediakan Stasiun Purwakarta.

Tabel II.4 Inventarisasi Fasilitas Stasiun Purwakarta

Fasilitas Stasiun	Visualisasi
Pintu Masuk	
Musholla	
Toilet	
Ruang Tunggu	

Fasilitas Stasiun	Visualisasi
Fasilitas Penyanggah Disabilitas	
Loket	
Peron	
<i>Boarding pass</i>	
Taman	

Fasilitas Stasiun	Visualisasi
Ruang Kepala Stasiun	
APAR	
Kotak P3K	
Jalur Evakuasi	
Titik Kumpul	

Fasilitas Stasiun	Visualisasi
CCTV dan <i>Emergency Call</i>	
Lampu Penerangan	
Papan Informasi	
Meja Pelayanan	
Jadwal Kereta	

Fasilitas Stasiun	Visualisasi
Papan Himbauan	
Pintu Keberangkatan	
Ruang Laktasi	
Tempat Sampah	

Sumber: Tim PKL Kabupaten Purwakarta

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas yang di dukung dengan data di lapangan terkait pelayanan fasilitas Stasiun, beberapa fasilitas pelayanan sudah tersedia akan tetapi kondisi di lapangan menunjukkan adanya kekurangan dan permasalahan yang jika dibiarkan terus menerus dapat mempengaruhi kinerja pelayanan fasilitas stasiun, maka diperlukan adanya perencanaan peningkatan pelayanan fasilitas Stasiun melalui penataan fasilitas di Stasiun Purwakarta untuk

masa yang akan datang. Pada penelitian ini berencana untuk menata kembali segala fasilitas yang ada di stasiun sebagai pelayanan integrasi moda sehingga memudahkan masyarakat dalam menggunakan moda jalan raya dengan moda kereta. Fasilitas pelayanan stasiun harus selalu dilakukan evaluasi dan pengembangan diikuti dengan jumlah penumpang di Stasiun Purwakarta yang terbilang cukup tinggi di tiap tahunnya. Berikut akan disajikan jumlah penumpang naik turun di Stasiun Purwakarta dari tahun 2020 sampai 2023, sebagaimana pada table II.8.

Tabel II.5 Jumlah Data Naik Turun Penumpang Stasiun Purwakarta

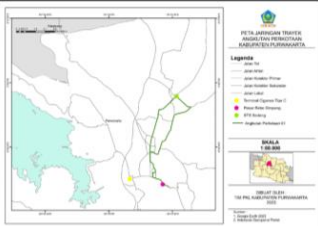
TAHUN	PENUMPANG		JUMLAH
	NAIK	TURUN	
2020	151.168	326.407	477.575
2021	174.876	307.774	482.650
2022	638.889	394.078	1.032.967
2023 – Agustus	650.280	239.417	889.697

Sumber: Daerah Operasi 2 Bandung (2023)

3. Angkutan Umum yang Melayani

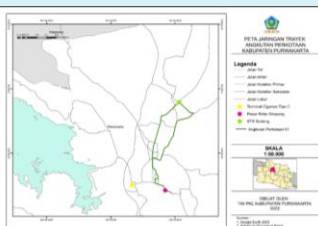
Trayek angkutan umum di Kabupaten Purwakarta terdapat 25 trayek terdiri dari 16 trayek Angkutan Pedesaan dan 9 trayek Angkutan Perkotaan. Dari total 25 trayek yang beroperasi ada 5 trayek yang melintas melewati Kawasan Stasiun Purwakarta yaitu Angkutan Perkotaan trayek 01 dapat dilihat pada Gambar II.7, trayek 02 dapat dilihat pada Gambar II.8, trayek 03 dapat dilihat pada Gambar II.9, trayek 04 dapat dilihat pada Gambar II.10, dan trayek 07 dapat dilihat pada Gambar II.11. Sedangkan untuk Angkutan Pedesaan tidak ada trayek yang melintasi Stasiun Purwakarta.

- A. Trayek 01 dengan rute Simpang – Jl. Kapt. Halim – Jl. Siliwangi – Jl. K.K. Singawinata – Jl. Sudirman – Jl. Suradireja – Jl. Ipik G – Sadang, PP.

 FORMULIR SURVEY INVENTARISASI ANGKUTAN UMUM POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD BEKASI PROGRAM STUDI D-IV TRANSPORTASI DARAT TIM PKL KABUPATEN PURWAKARTA TAHUN 2023 			
HARI/TANGGAL			
LOKASI			
SURVEYOR			
KODE TRAYEK	01 (SEMPANG - SADANG)		PETA TRAYEK 
JENIS KENDARAAN	Mikro Bus		
KAPASITAS KENDARAAN	12		
WARNA	Merah Strip Hijau Muda		
PANJANG TRAYEK	18 Km		
TINGKAT OPERASI	82%		
KEPEMILIKAN KENDARAAN	Pribadi dan Koperasi		
JUMLAH ARMADA (UNIT)	132 Unit		
TARIF	UMUM	Rp6.000,00	
	PELAJAR	Rp3.000,00	
PROSEDUR PEMBERANGKATAN	Tidak Terjadwal		VISUALISASI ANGKOT 
INSTANSI PEMBERI IZIN	DISHUB		
DEVIASI TRAYEK	Sesuai Trayek		
RUTE TRAYEK	PERGI	Simpang (Term. Gembong) - Jl. Kapt. Halim - Jl. Siliwangi - Jl. KK. Singawinata - Jl. Sudirman - Jl. Suradireja - Jl. Ipik G. - Sadang	
	PULANG	Jl. Veteran - Jl. Sudirman - Jl. RE. Martadinata - Jl. Kapt. Halim - Jl. Siliwangi - Simpang (Term. Gembong).	

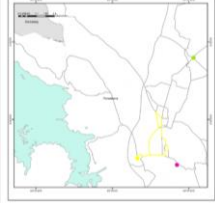
Gambar II.7 Inventarisasi Trayek 01

- B. Trayek 02 dengan rute Simpang – Jl. Kapt. Halim – Jl. RE. Martadinata – Jl. Sudirman – Jl. Veteran – Sadang, PP.

 FORMULIR SURVEY INVENTARISASI ANGKUTAN UMUM POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD BEKASI PROGRAM STUDI D-IV TRANSPORTASI DARAT TIM PKL KABUPATEN PURWAKARTA TAHUN 2023 			
HARI/TANGGAL			
LOKASI			
SURVEYOR			
KODE TRAYEK	02 (SEMPANG - SADANG)		PETA TRAYEK 
JENIS KENDARAAN	Mikro Bus		
KAPASITAS KENDARAAN	12		
WARNA	Merah Strip Biru Tua		
PANJANG TRAYEK	16 Km		
TINGKAT OPERASI	75%		
KEPEMILIKAN KENDARAAN	Koperasi dan Pribadi		
JUMLAH ARMADA (UNIT)	135 Unit		
TARIF	UMUM	Rp6.000,00	
	PELAJAR	Rp3.000,00	
PROSEDUR PEMBERANGKATAN	Tidak Terjadwal		VISUALISASI ANGKOT 
INSTANSI PEMBERI IZIN	DISHUB		
DEVIASI TRAYEK	Sesuai Trayek		
RUTE TRAYEK	PERGI	Simpang (Term. Gembong) - Jl. Kapt. Halim - Jl. RE. Martadinata - Jl. Sudirman - Jl. Veteran - Sadang	
	PULANG	Jl. Ipik G. - Jl. Surawinata - Jl. Sudirman - Jl. KK. Singawinata - Jl. Kapt. Halim - Simpang (Term. Gembong).	

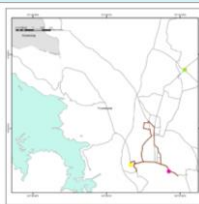
Gambar II.8 Inventarisasi Trayek 02

- C. Trayek 03 dengan rute Terminal Ciganea – Bunder – Jl. Pramuka – Jl. Basuki Rahmat – Jl. Kapt. Halim – Simpang, PP.

 FORMULIR SURVEY INVENTARISASI ANGKUTAN UMUM POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD BEKASI PROGRAM STUDI D-IV TRANSPORTASI DARAT TIM PKL KABUPATEN PURWAKARTA TAHUN 2023 		
HARI/TANGGAL		
LOKASI		
SURVEYOR		
KODE TRAYEK	03 (CIGANEA - SEMPANG)	
JENIS KENDARAAN	Mikro Bus	
KAPASITAS KENDARAAN	12	
WARNA	Merah Strip Kuning	
PANJANG TRAYEK	11 km	
TINGKAT OPERASI	27%	
KEPEMILIKAN KENDARAAN	Pribadi dan Koperasi	
JUMLAH ARMADA (UNIT)	91 Unit	
TARIF	UMUM	Rp6.000,00
	PELAJAR	Rp3.000,00
PROSEDUR PEMBERANGKATAN	Tidak Terjadwal	
INSTANSI PEMBERI IZIN	DISHUB	
DEVIASI TRAYEK	Sesuai Trayek	
PETA TRAYEK		
RUTE TRAYEK PERGI Terminal Ciganea - Bunder - Jl. Pramuka - Jl. Basuki R. - Jl. Kapt. Halim - Jl. Siliwangi - Jl. KK. Singawinata - Jl. Kapt. Halim - Simpang (Term. Gembong) PULANG Jl. Kapt. Halim - Jl. Siliwangi - Jl. KK. Singawinata - Jl. Sudirman - Jl. T. Pahlawan - Jl. Ibrahim S - Jl. A. Yani - Jl. Basuki R. - Jl. Pemuda - Terminal Ciganea.		
VISUALISASI ANGKOT		

Gambar II.9 Inventarisasi Trayek 03

- D. Trayek 04 dengan rute Terminal Ciganea – Jl. Pramuka – Jl. Basuki – Jl. Jend. A. Yani – Jl. Ibrahim – Pasar L. Panjang – Jl. Kolam Renang – Jl. T. Pahlawan – Jl. Sudirman – Jl. K.K. Singawinata – Jl. Kapt. Halim – Simpang, PP.

 FORMULIR SURVEY INVENTARISASI ANGKUTAN UMUM POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD BEKASI PROGRAM STUDI D-IV TRANSPORTASI DARAT TIM PKL KABUPATEN PURWAKARTA TAHUN 2023 		
HARI/TANGGAL		
LOKASI		
SURVEYOR		
KODE TRAYEK	04 (CIGANEA - SEMPANG)	
JENIS KENDARAAN	Mikro Bus	
KAPASITAS KENDARAAN	12	
WARNA	Merah Strip Coklat	
PANJANG TRAYEK	11 Km	
TINGKAT OPERASI	68%	
KEPEMILIKAN KENDARAAN	Koperasi dan Pribadi	
JUMLAH ARMADA (UNIT)	62 Unit	
TARIF	UMUM	Rp6.000,00
	PELAJAR	Rp3.000,00
PROSEDUR PEMBERANGKATAN	Tidak Terjadwal	
INSTANSI PEMBERI IZIN	DISHUB	
DEVIASI TRAYEK	Sesuai Trayek	
PETA TRAYEK		
RUTE TRAYEK PERGI Terminal Ciganea - Jl. Pramuka - Jl. Basuki R. - Jl. Jend. A. Yani - Jl. Ibrahim S. - Pasar Leuwi Panjang - Jl. Kolam Renang - Jl. T. Pahlawan - Jl. Sudirman - Jl. KK. Singawinata - Jl. Kapt. Halim - Simpang (Term. Gembong) PULANG Jl. Basuki R. - Jl. Pemuda - Terminal Ciganea.		
VISUALISASI ANGKOT		

Gambar II.10 Inventarisasi Trayek 04

- E. Trayek 07 dengan rute Cilangkap – Jl. T. Pahlawan – Jl. Sudirman - Jl. K.K. Singawinata - Jl. Kapt. Halim – Simpang (Terminal Gembong), PP.

FORMULIR SURVEY INVENTARISASI ANGKUTAN UMUM POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD BEKASI PROGRAM STUDI D-IV TRANSPORTASI DARAT TIM PKL KABUPATEN PURWAKARTA TAHUN 2023			
HARI/TANGGAL			
LOKASI			
SURVEYOR			
KODE TRAYEK	07 (CILANGKAP - SEMPANG)		PETA TRAYEK
JENIS KENDARAAN	Mikro Bus		
KAPASITAS KENDARAAN	12		
WARNA	Merah Strip Biru Muda		
PANJANG TRAYEK	8 Km		
TINGKAT OPERASI	46%		
KEPEMILIKAN KENDARAAN	Koperasi dan Pribadi		
JUMLAH ARMADA (UNIT)	99 Unit		
TARIF	UMUM	Rp6.000,00	
	PELAJAR	Rp3.000,00	
PROSEDUR PEMBERANGKATAN	Tidak Terjadwal		VISUALISASI ANGKOT
INSTANSI PEMBERI IZIN	DISHUB		
DEVIASI TRAYEK	Sesuai Trayek		
RUTE TRAYEK	PERGI	Cilangkap - Jl. T. Pahlawan - Jl. Sudirman - Jl. KK. Singawinata - Jl. Kapt. Halim - Simpang (Term. Gembong)	
	PULANG	Jl. kapt. Halim - Jl. Basuki R. - Jl. A. Yani - Jl. Ibrahim S. - Pasar Leuwi Panjang - Jl. Kolam Renang - Jl. T. Pahlawan - Cilangkap.	

Gambar II.11 Inventarisasi Trayek 07